

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan fitur ‘filter’ pada *Instagram Stories* terhadap Perilaku Narsisme Mahasiswa, adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat intensitas menggunakan fitur ‘filter’ pada *Instagram Stories* mahasiswa Institut Pesantren KH Abdul Chalim berdasarkan analisis statistik termasuk dalam kategori kuat, artinya bahwa tingkat menggunakan fitur ‘filter’ pada *Instagram Stories* termasuk sering. Dari indikator perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, indikator yang dikategorikan dalam kategori tinggi adalah perhatian. Hal ini disebabkan oleh banyaknya filter menarik yang ada di dalam fitur ‘filter’ pada *Instagram Stories*, sehingga memberikan daya tarik bagi mahasiswa untuk selalu menggunakan fitur ‘filter’ pada *Instagram Stories*.
- 2) Tingkat perilaku narsisme mahasiswa Institut Pesantren KH Abdul Chalim berdasarkan analisis statistik juga termasuk dalam kategori kuat. Dari indikator *grandiose*, *superiority*, individu unik dan khusus, *ekspresiveness*, *eksploitative*, iri, dan *vanity*. Dari indikator tersebut, *grandiose* menjadi indikator yang memiliki nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa dirinya megah dan

dengan menggunakan fitur 'filter', mahasiswa bisa memperkuat citra dirinya.

- 3) Terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan fitur 'filter' pada *Instagram Stories* terhadap perilaku narsisme mahasiswa Institut Pesantren KH Abdul Chalim dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,762 dan juga memiliki nilai *sig* sebesar 0,00. Artinya korelasi antara kedua variabel menunjukkan hasil yang positif dengan kategori kuat. Dan berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar  $11,424 > t\text{-tabel } 1,989$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka Intensitas Penggunaan fitur 'filter' pada *Instagram Stories* (variabel independen) memiliki pengaruh terhadap perilaku narsisme mahasiswa Institut Pesantren KH Abdul Chalim (variabel dependen). Adapun Nilai koefisien determinasi sebesar 0,581 yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan fitur 'filter' pada *Instagram Stories* memiliki pengaruh sebesar 58,10% terhadap perilaku narsisme mahasiswa Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Sedangkan sisanya sebesar 41,90% dipengaruhi oleh hal lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1) Bagi Media**

Saran bagi media, yang dalam hal ini yakni *Instagram*, diharapkan memberikan batasan kepada jenis filter yang masuk dalam kategori kurang pantas, hal tersebut demi menunjang terciptanya dampak positif

berupa pengembangan kreatifitas dan kecerdasan bermedia bagi seluruh pengguna tanpa terkecuali. Selain itu, sebagai media hiburan yang bebas dan mudah diakses oleh siapapun, diharapkan memberikan batasan kepada pengguna yang masing dibawah umur, mengingat fitur yang lain dirasa kurang pantas untuk anak dibawah umur.

## **2) Bagi Masyarakat**

Saran bagi masyarakat, khususnya mahasiswa, agar memahami bahwa narsisme merupakan bentuk kepedulian dan mencintai diri sendiri yang berlebihan. Hal tersebut bisa menjadi sebuah peranan yang sehat dalam ruang lingkup membiasakan individu untuk berhenti bergantung pada standar dan prestasi orang lain demi membuat dirinya bahagia. Namun apabila kadarnya berlebihan, hal itu bisa menjadi pemicu suatu kelainan kepribadian yang bersifat penyakit atau patologis. Individu yang narsis biasanya memiliki rasa percaya diri yang sangat kuat, namun apabila narsisme yang dimilikinya sudah mengarah pada kelainan yang bersifat patologis, maka rasa percaya diri yang kuat tersebut dapat digolongkan sebagai bentuk rasa percaya diri yang tidak sehat, karena hanya meyakini dirinya lah yang paling hebat dibanding orang lain.